

ABSTRAK

Enung Nurhasanah. *Unsur manfaat dan Madharat, di dalam jual beli play station (Kasus pendapat masyarakat dan ulama tentang jual beli play station di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya).*

Dikalangan masyarakat dan ulama beragam pendapat tentang unsur manfaat dan madharat dalam objek jual beli play station. Hal ini berhubungan erat dengan pemikiran yang digunakan oleh mereka.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jual beli yang dianjurkan dan dilarang dalam Islam. Untuk mengetahui pendapat sebagian masyarakat dan ulama dalam hal ini adalah unsur manfaat dan madharat tentang jual beli play station di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kepastian hukum di masyarakat sangat dibutuhkan. Play station merupakan masalah yang baru sehingga digunakan metode almashlahah mursalah yang memiliki karakteristik yang cocok dalam permasalahan ini selain al Qur'an dan al Hadits.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Deskriptif, yaitu mengarah kepada masalah yang sedang terjadi di masyarakat, agar mengetahui teori dan praktik yang terjadi di masyarakat, data yang diperoleh adalah dari hasil observasi, wawancara, penyebaran angket serta beberapa literatur yang relevan.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa Islam menganjurkan dalam jual beli yang sah itu adalah yang memenuhi syarat dan rukunnya, adapula yang telah memenuhi keduanya tetapi terlarang seperti menjual barang untuk alat maksiat, Sedangkan pendapat masyarakat dengan Ulama di Kecamatan Pagerageung sangat bertolak belakang dalam masalah play station didukung oleh berbagai faktor baik intern maupun extern, masyarakat menyambut dengan baik serta merasakan manfaatnya walaupun ada sebagian masyarakat yang menyatakan banyak madharatnya, sedangkan menurut Ulama Kecamatan Pagerageung sangat mengkhawatirkan dengan keberadaan play station dan secara institusi tidak mengharapkan adanya play station karena banyak madharatnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan dengan adanya pendapat bertolak belakang antara masyarakat dan Ulama Kecamatan Pagerageung, maka cara yang ditempuh untuk mengantisipasi adanya hal hal yang tidak diinginkan, Ulama beserta aparat Kecamatan Pagerageung tidak bosan bosannya mengajak masyarakat untuk selalu berada dalam jalan yang benar, tidak diperbudak oleh politik orang orang komunis baik langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk menghancurkan umat Islam.